

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap SKPD Kota Pangkalpinang dan didukung dengan teori-teori yang relevan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kualitas penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa, semakin tinggi persepsi pengguna laporan keuangan mengenai kelayakan penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dengan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah, maka semakin tinggi tingkat akuntabilitas keuangan daerah. Karena semua transaksi dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disajikan secara lengkap dan jujur maka laporan keuangan daerah akan mewujudkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.
2. Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa jika sistem pengendalian intern pemerintah dalam suatu organisasi sudah memadai maka akan mendorong terciptanya akuntabilitas yang lebih baik.
3. Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan daerah. Hal ini berarti dengan memberikan kemudahan akses kepada para pengguna laporan keuangan akan

menciptakan akuntabilitas keuangan yang lebih baik dan terwujudnya kepercayaan publik kepada pemerintah daerah.

4. Kualitas penyajian laporan keuangan, sistem pengendalian intern pemerintah dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh simultan terhadap akuntabilitas keuangan daerah. Perubahan yang terjadi pada akuntabilitas keuangan daerah dapat dijelaskan oleh variabel kualitas penyajian laporan keuangan, sistem pengendalian intern pemerintah dan aksesibilitas laporan keuangan sebesar 50% dan sisanya 50% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menghambat hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian ini peneliti mengalami keterbatasan waktu yang membuat peneliti hanya sanggup meneliti 14 SKPD.
2. Penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas keuangan daerah, ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat akuntabilitas keuangan daerah, namun dalam penelitian ini hanya melibatkan 3 (tiga) variabel independen yaitu, kualitas penyajian laporan keuangan, sistem pengendalian intern pemerintah dan aksesibilitas laporan keuangan.

3. Sulitnya untuk bertemu langsung dengan responden sehingga mengakibatkan penyebaran kuisisioner cukup menguras waktu dan mengakibatkan lamanya penyelesaian penelitian ini.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan metode survei dan wawancara dalam penelitian ini, untuk meningkatkan sikap peduli responden dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada, serta dapat meningkatkan pemahaman terhadap jawaban responden.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan dalam menentukan objek penelitian yang lebih luas, dan memperbanyak sampel penelitian.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang masih mempengaruhi akuntabilitas keuangan daerah misalnya sistem akuntansi keuangan daerah, transparansi dan lain sebagainya.